

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain :

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai jenis kelamin karyawan PT. Angkasa Yudistira Travel Bandar Lampung. Berdasarkan Jenis kelamin adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 1
Responden Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency (Orang)	Presentase
Laki-laki	15	39,5%
Perempuan	23	60,5%
Jumlah	38	100%

Sumber : Data diolah tahun 2023

Tabel 4.1 Responden berdasarkan Jenis Kelamin diketahui bahwa PT. Angkasa Yudistira Travel Bandar Lampung didominasi oleh jenis kelamin perempuan sebanyak 23 orang atau sebesar 60,5%.

2. Usia Responden

Gambaran umum mengenai umur PT. Angkasa Yudistira Travel Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 2
Responden Usia

Usia	Frequency (Orang)	Persentase
18 Tahun – 23 Tahun	7	18,4%
24 Tahun – 29 Tahun	19	50,0%
30 Tahun – 35 Tahun	5	13,2%
>35 Tahun	7	18,4%
Jumlah	33	100%

Sumber : Data diolah tahun 2023

Tabel 4.2 Responden Usia dapat dilihat bahwa PT. Angkasa Yudistira Travel Bandar Lampung yang paling banyak berusia 24 – 29 Tahun sebanyak 19 orang atau sebesar 50,0%.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Gambaran umum mengenai Pendidikan terakhir karyawan PT. Angkasa Yudistira Travel Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frequency (Orang)	Persentase
S1	38	100%
Jumlah	38	100%

Sumber: Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.3 Responden Pendidikan terakhir dapat dilihat bahwa karyawan PT. Angkasa Yudistira Travel Bandar Lampung seluruh karyawannya didominasi oleh S1 sebanyak 38 orang dengan persentase 100%.

4. Masa kerja

Gambaran umum mengenai masa kerja karyawan PT. Angkasa Yudistira Travel Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 4
Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja (Tahun)	Frequency (Orang)	Persentase
1-2	10	18,4%
3-4	16	50,0%
5-6	5	13,2%
>7	7	18,4%
Jumlah	33	100%

Sumber: Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.4 Responden Masa kerja dapat dilihat bahwa karyawan pada PT. Angkasa Yudistira Travel Bandar Lampung masa kerja yang tinggi didominasi oleh 3 - 4 Tahun sebanyak 16 orang atau sebesar 50,0%.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 4. 5
Hasil Jawaban Responden Variabel Servant Leadership (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pemimpin saya menunjukkan perhatiannya kepada saya sebagai karyawan dengan mendukung tugas saya.	11	28,9	15	39,5	10	26,3	2	5,3	0	0
2	Pemimpin saya benar-benar peduli pada kinerja karyawan.	6	15,8	14	36,8	13	34,2	5	13,2	0	0
3	Pemimpin saya memberdayakan saya dengan kesempatan sehingga saya dapat mengembangkan keterampilan yang saya miliki..	10	26,3	16	42,1	9	23,7	3	7,9	0	0
4	Pemimpin saya memungkinkan saya membuat keputusan.dengan peningkatan tanggung jawab.	4	10,5	13	34,2	9	23,7	7	18,4	5	13,2
5	Pemimpin saya telah menunjukkan bahwa dia ingin menyertakan visi dan tujuan karyawan ke dalam perusahaan.	9	23,7	12	31,6	14	36,8	3	7,9	0	0

6	Pemimpin saya meminta pendapat kepada saya mengenai arah masa depan perusahaan.	3	7,9	22	57,9	5	13,2	8	21,1	0	0
7	Salah satu sikap pemimpin saya adalah kerendahan hati.	8	21,1	16	42,1	8	21,1	3	7,9	3	7,9
8	Pemimpin saya tidak tertarik dalam memuliakan diri sendiri.	8	21,1	12	31,6	12	31,6	6	15,8	0	0
9	Pemimpin saya tahu saya menentang korupsi.	10	26,3	13	34,2	8	21,1	3	7,9	4	10,5
10	Pemimpin saya percaya kepada karyawan untuk menjaga rahasia.	6	15,8	20	52,6	6	15,8	5	13,2	1	2,6

Sumber, Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil jawaban responden dari beberapa pernyataan yang diajukan 38 responden mengenai variabel *Servant leadership* pernyataan yang tertinggi pada jawaban **sangat setuju** terdapat pada pernyataan 1 yaitu Pemimpin saya menunjukkan perhatiannya kepada saya sebagai karyawan dengan mendukung tugas saya, dengan jumlah responden **sebanyak 11 responden atau 28,9** dan pernyataan yang **terendah** pada pernyataan 6 yaitu Pemimpin saya meminta pendapat kepada saya mengenai arah masa depan perusahaan, dengan **jumlah 3 responden atau 7,9%**.

Tabel 4. 6

Hasil Jawaban Responden Self Efficacy (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Yakin dapat menyelesaikan tugas dengan baik.	9	23,7	14	36,8	13	34,2	2	5,3	0	0
2	Bertindak sesuai dengan batas kemampuan saya.	5	13,2	13	34,2	15	39,5	5	13,2	0	0
3	Pantang menyerah dengan kesulitan yang akan dihadapi didalam pekerjaan.	8	21,1	16	42,1	10	26,3	4	10,5	0	0
4	Dapat memikirkan cara yang tepat untuk menyelesaikan masalah.	12	31,6	8	21,1	12	31,6	6	15,8	0	0

5	Mampu mengatasi setiap kesulitan karena mempunyai banyak ide.	9	23,7	12	31,6	14	36,8	3	7,9	0	0
6	Bertanggung jawab mengenai kelanjutan pekerjaan saya diperusahaan.	6	15,8	17	44,7	10	26,3	7	18,4	0	0
7	Tetap berusaha semaksimal walaupun menemui banyak kesulitan.	9	23,7	17	44,7	9	23,7	3	7,9	0	0
8	Masih bisa berfikir dengan baik meskipun mendapatkan masalah	8	21,1	12	31,6	12	31,6	6	15,8	0	0

Sumber, Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil jawaban responden dari beberapa pernyataan yang diajukan 38 responden mengenai variabel *Self efficacy* pernyataan yang tertinggi pada jawaban **sangat setuju** terdapat pada pernyataan 4 yaitu Dapat memikirkan cara yang tepat untuk menyelesaikan masalah dengan jumlah responden **sebanyak 12 responden atau 31,6%** dan pernyataan yang **terendah** pada pernyataan 2 yaitu Bertindak sesuai dengan batas kemampuan saya, dengan **jumlah 5 responden atau 13,2%**.

Tabel 4. 7

Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja karyawan (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar yang telah ditentukan perusahaan	9	23,7	11	28,9	13	34,2	4	10,5	1	2,6
2	Dapat menyelesaikan pekerjaan dengan teliti	5	13,2	15	39,5	15	39,5	3	7,9	0	0
3	Diberi kesempatan berinisiatif sendiri untuk mencapai target kerja yang ditetapkan perusahaan	11	28,9	15	39,5	9	23,7	3	7,9	0	0
4	Berusaha memenuhi target pekerjaan yang telah saya rencanakan	15	39,5	9	23,7	9	23,7	5	13,2	0	0

5	Selalu berusaha menjadi orang yang dapat diandalkan oleh orang lain (kelompok/tim)	8	21,1	14	36,8	14	36,8	1	2,6	1	2,6
6	Mematuhi prosedur dalam melakukan pekerjaan	9	23,7	14	36,8	8	21,1	6	15,8	1	2,6
7	Selalu terbuka pada pendapat orang lain	13	34,2	13	34,2	6	15,8	5	13,2	1	2,6
8	Mampu bekerjasama dengan rekan kerja saya	8	21,1	11	28,9	10	26,3	4	10,5	5	13,2

Sumber, Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil jawaban responden dari beberapa pernyataan yang diajukan 38 responden mengenai variabel Kinerja karyawan pernyataan yang tertinggi pada jawaban **sangat setuju** terdapat pada pernyataan 4 yaitu Berusaha memenuhi target pekerjaan yang telah saya rencanakan, dengan jumlah responden **sebanyak 15 responden atau 39,5%** dan pernyataan yang **terendah** pada pernyataan 2 yaitu Dapat menyelesaikan pekerjaan dengan teliti, dengan **jumlah 5 responden atau 13,2%**.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 26*).

Tabel 4. 8

Hasil Uji Validitas Servant Leadership (X1)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Butir 6	0,022	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,006	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan *servant leadership* (X1), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item *servant leadership* (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4. 9

Hasil Uji Validitas Self Efficacy (X2)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,026	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan *self efficacy* (X2), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item *self efficacy* (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4. 10

Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Butir 5	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,005	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan kinerja karyawan (Y), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item kinerja karyawan (Y) dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2 Dan variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 26*). Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interprestasi koefisien r dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4. 11

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
<i>Servant Leadership</i> (X1)	0,818	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
<i>Self efficacy</i> (X2)	0,796	0,600 – 0,799	Tinggi
Kinerja Karyawan (Y)	0,751	0,600 – 0,799	Tinggi

Sumber : Data Diolah, 2023

Hasil uji reliabilitas Tabel 4.11 diatas nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,818 untuk variabel *Servant leadership* (X1) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. 0,796 untuk variabel *Self efficacy* (X2) dengan tingkat reliabel tinggi. dan 0,751 untuk variabel Kinerja Karyawan (Y) dengan tingkat reliabel tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 12

Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
<i>Servant Leadership</i> Terhadap Kinerja Karyawan	0,573	0,05	Sig > alpha	Linear
<i>Self Efficacy</i> Terhadap Kinerja Karyawan	0,966	0,05	Sig > alpha	Linear

Sumber : Data Diolah, 2023

1. *Servant Leadership* (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 4.12 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,573 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

2. *Self Efficacy* (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 4.12 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,966 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 13
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai Tolerance	Kondisi	VIF	Kondisi	Simpulan
<i>Servant leadership (X1)</i>	0,258	Tolerance < 0,1	3,878	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas
<i>Self efficacy (X2)</i>	0,258	Tolerance <0,1	3,878	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.13 Dari hasil uji miltikolinieritas perhitungan pada *table coefficient* menunjukkan nilai VIF variabel *servant leadership (X1)* = 3,878 dan nilai VIF variabel *self efficacy (X2)* = 3,878. Dari semua variabel menunjukkan nilai VIF setiap variabel < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas tinggi antar variabel independen terhadap variabel dependen.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 14
Hasil Uji Persamaan koefisien Regresi Linear Berganda

Variable	B	Std. Error
(Constant)	7,377	3,556
<i>Servant Leadership</i>	0,510	0,179
<i>Self efficacy</i>	0,127	0,232

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.14 hasil uji persamaan koefisien regresi linear berganda diatas dengan menggunakan program SPSS Seri 26. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 7,377 + 0,510X1 + 0,127X2$$

1. Nilai konstanta variabel Kinerja Karyawan (Y) sebesar 7,377 yang berarti bahwa tanpa adanya *Servant Leadership* (X1) dan *Self Efficacy* (X2), maka besarnya Kinerja Karyawan (Y) PT. Angkasa Yudistira Travel Bandar Lampung adalah 7,377 satuan.
2. Koefisien *Servant Leadership* (X1)
Jika *Servant Leadership* (X1) naik sebesar satu satuan maka Kinerja Karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0,510 satu satuan.
3. Koefisien *Self Efficacy* (X2)
Jika *Self Efficacy* (X2) naik sebesar satu satuan maka Kinerja Karyawan (Y) akan naik sebesar 0,127 satu satuan

Tabel 4. 15

Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Berganda

Variabel	R (Korelasi)	R Squares (Determinasi)
<i>Servant leadership</i> (X1) dan <i>Self Efficacy</i> (X2)	0,743 ^a	0,551

Sumber : Data Diolah, (2023)

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji koefisien regresi linear berganda diatas, menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,743 artinya hal ini menunjukkan tingkat hubungan antara *Servant Leadership* dan *Self Efficacy* dengan Kinerja Karyawan pada PT. Angkasa Yudistira Travel Bandar Lampung adalah positif dan kuat. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,551 artinya *Servant Leadership* dan *Self Efficacy* mempengaruhi Kinerja Karyawan pada PT. Angkasa Yudistira Travel Bandar Lampung sebesar 0,551 atau 55,1% sedangkan sisanya yaitu 44,9% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

4.4 Hasil Uji Hipotesis Secara parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 16
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
<i>Servant Leadership</i> Terhadap Kinerja Karyawan	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
<i>Self Efficacy</i> Terhadap Kinerja Karyawan	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2023

1. Pengaruh *Servant Leadership* (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

PT. Angkasa Yudistira Bandar lampung.

Ho: *Servant Leadership* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

H₁: *Servant Leadership* berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Tabel 4.16 didapat perhitungan pada *Servant Leadership* (X1) diperoleh nilai sig (0,000) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *Servant Leadership* (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

2. Pengaruh *Self Efficacy* (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT.

Angkasa Yudistira Bandar lampung.

Ho: *Self Efficacy* Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

H₁: *Self Efficacy* berpengaruh terhadap Kinerja karyawan

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Tabel 4.16 didapat perhitungan pada *Self Efficacy* (X2) diperoleh nilai $sig (0,000) < \text{Alpha} (0,05)$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *Self Efficacy* (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

4.5 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara *Servant Leadership* (X1) dan *Self Efficacy* (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y).

H_0 : *Servant Leadership* dan *Self Efficacy* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Angkasa Yudistira Travel Bandar Lampung.

H_a : *Servant Leadership* dan *Self Efficacy* berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Angkasa Yudistira Travel Bandar Lampung.

Dengan kriteria :

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Tabel 4. 17

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
<i>Servant Leadership</i> dan <i>Self Efficacy</i> Terhadap Kinerja Karyawan	0,000	0,05	$Sig < \text{Alpha}$	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2023

Dengan Tabel 4.17 terlihat bahwa nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya *Servant Leadership* dan *Self Efficacy* secara bersama - sama berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Angkasa Yudistira Travel Bandar Lampung.

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil kuisioner, responden dalam penelitian ini sebagian besar PT. Angkasa Yudistira Travel Bandar Lampung adalah berjenis kelamin perempuan, dengan range umur 24 – 29 Tahun dan masa kerja 3 - 4 Tahun,

4.6.1 Pembahasan *Servant Leadership* (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel *Servant Leadership* secara parsial diperoleh nilai signifikansi variabel *Servant Leadership* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Servant Leadership* secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Angkasa Yudistira Travel Bandar Lampung.

Servant leadership (Kepemimpinan yang melayani) adalah kepemimpinan etis yang dibedakan dari model kepemimpinan lainnya karena lebih mengutamakan melayani orang daripada memperlakukan mereka sebagai alat (Erdurmazlı 2019). Kepemimpinan yang melayani dapat diterapkan semua bidang profesi, organisasi, lembaga, perusahaan (bisnis) dan pemerintahan karena kepelayanan bersifat universal. Motivasi utama *servant leadership* adalah kecenderungan untuk melayani orang lain untuk mencapai tujuan kelompok.

Hasil di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sapengga (2016), Harsanto, Mujanah dan Susanti (2018), Yuniarto (2018), yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan *Servant Leadership* terhadap kinerja karyawan.

4.6.2 Pembahasan *Self efficacy* (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel *Servant Leadership* secara parsial diperoleh nilai signifikansi variabel *Servant Leadership* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Servant Leadership* secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Angkasa Yudistira Travel Bandar Lampung.

Menurut Ardanti dan Rahardja (2017) *Self efficacy* berdampak positif kepada kinerja karyawan. Ary dan Sriathi (2019) *Self-efficacy* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan. Menurut Desiana (2018) *Self efficacy* berpengaruh kepada kinerja karyawan. Dari pendapat para pendahulu menyatakan bahwa, *self efficacy* berdampak signifikan terhadap kinerja karyawan. Karena, *self efficacy* merupakan keyakinan masing-masing individu dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

4.6.3 Pembahasan *Servant Leadership* dan *Self efficacy* (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel *Servant Leadership* dan *Self Efficacy* secara parsial diperoleh nilai signifikansi variabel *Servant Leadership* dan *self efficacy* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Servant Leadership* dan *Self efficacy* berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Angkasa Yudistira Travel Bandar Lampung.

Servant leadership (Kepemimpinan yang melayani) adalah kepemimpinan etis yang dibedakan dari model kepemimpinan lainnya karena lebih mengutamakan melayani orang daripada memperlakukan mereka sebagai alat (Erdurmazlı 2019).

Hasil di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sapengga (2016), Harsanto, Mujanah dan Susanti (2018), Yuniarto (2018), yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan *Servant Leadership* terhadap kinerja karyawan. Menurut Ardanti dan Rahardja

(2017) Self efficacy berdampak positif kepada kinerja karyawan. Ary dan Sriathi (2019) Self-efficacy berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan. Menurut Desiana (2018) Self efficacy berpengaruh kepada kinerja karyawan. Dari pendapat para pendahulu menyatakan bahwa, self efficacy berdampak signifikan terhadap kinerja karyawan. Karena, self efficacy merupakan keyakinan masing-masing individu dalam mengerjakan tugas yang diberikan.